



## KEMAMPUAN MEMBACA *AL-QUR'AN* PERSPEKTIF METODE *TILAWATI* STUDI ILMU PENDIDIKAN ISLAM

Ahmad Izzan<sup>1</sup>, Syahid Al Barokah<sup>2</sup>

STAI Al Musaddadiyah Garut

[Ahmad.izzan@stai-musaddadiyah.ac.id](mailto:Ahmad.izzan@stai-musaddadiyah.ac.id)

[syahid.albarokah.1942@stai-musaddadiyah.ac.id](mailto:syahid.albarokah.1942@stai-musaddadiyah.ac.id)

### Abstrak

*Al-Qur'an* diturunkan oleh Allah SWT sebagai bukti kebenaran nabi Muhammad SAW, dengan fungsi utamanya adalah sebagai petunjuk untuk umat manusia. *Al-Qur'an* menceritakan banyak hal tentang pendidikan dan urgensinya bagi kehidupan manusia. kemampuan membaca *Al-Qur'an* adalah suatu kecakapan atau keterampilan yang dimiliki seseorang dalam melafalkan *Al-Qur'an* atau kalam ilahi dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid. Metode *Tilawati* merupakan metode belajar membaca *Al-Qur'an* yang menggunakan nada-nada tilawah dengan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui klasikal dan kebenaran membaca melalui individual dengan teknik baca simak. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab beberapa pertanyaan penelitian yakni; 1) mendeskripsikan konsep metode *Tilawati*, 2) mendeskripsikan konsep metode *Tilawati* dalam kemampuan membaca *Al-Qur'an*, 3) mendeskripsikan Kemampuan Membaca *Al-Qur'an* Perspektif Metode *Tilawati* Studi Ilmu Pendidikan Islam. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (Library Research). Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif. Sumber data penelitian terdiri dari sumber primer; Buku *Tilawati* dan Strategi Pembelajaran Metode *Tilawati*, dan sumber sekunder; Kitab-kitab, buku, jurnal dan sumber bacaan lain yang mendukung terhadap penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa metode *Tilawati* dalam memperoleh kemampuan membaca *Al-Qur'an* dengan nada-nada tilawah dapat mendorong kemampuan membaca *Al-Qur'an* dengan lebih baik dan sempurna, sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid. Dengan demikian, metode *Tilawati* dalam kemampuan membaca *Al-Qur'an* yaitu metode belajar cara membaca *Al-Qur'an* menggunakan lagu rost dengan pendekatan klasikal dan individual. Dalam metode *Tilawati* ada 2 pendekatan pembalajan *Al-Qur'an* yang akan membantu seseorang dalam kemampuan membaca *Al-Qur'an* yaitu dengan pendekatan klasikal dan individual. Demikian hasil penelitian sebagai salah satu temuan ilmiah.

Kata Kunci: *Al-Qur'an*, Metode *Tilawati*, Kemampuan, Membaca

## 1 Pendahuluan

(Debi supriyadi, 2016) Pendidikan agama merupakan pendidikan yang paling utama yang harus diajarkan kepada anak dalam rangka membentuk kepribadian anak yang sesuai dengan tuntunan agama Islam, yaitu *Al-Qur'an* dan Hadits. *Al-Qur'an* identik dengan bahasa Arab, karena agama Islam dan Nabinya berasal dari negara Arab yang kesehariannya menggunakan bahasa Arab.

Membaca adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi dari sesuatu yang ditulis. Pada hakikatnya membaca adalah suatu tahapan proses belajar yang rumit bagi murid sekolah dasar kelas awal yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. (Noviatun ariska, 2018) Membaca *Al-Qur'an* tidaklah sama dengan membaca buku, majalah, atau sebagainya. Ada tata cara dalam membaca *Al-Qur'an* seperti pemahaman hukum tajwid, pengucapan makhorijul huruf dan makna dari bacaan dalam *Al-Qur'an*, sehingga tidak jarang banyak orang yang kesulitan dalam membaca *Al-Qur'an*. Hal ini terjadi karena banyak orang yang belum mempelajari *Al-Qur'an*. Kemampuan membaca *Al-Qur'an* adalah suatu kecakapan atau keterampilan yang dimiliki seseorang dalam melafalkan *Al-Qur'an* atau kalam ilahi dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid.

(Dainuri, 2017) Metode *Tilawati* merupakan salah satu di antara metode pengajaran *Al-Qur'an* yang menawarkan suatu sistem pembelajaran *Al-Qur'an* yang mudah, efektif dan efisien demi mencapai kualitas bacaan pemahaman dan implementasi *Al-Qur'an*. Metode *Tilawati* ini selain mengenalkan lagu bacaan *Al-Qur'an* juga mengenalkan huruf-hurufnya sesuai dengan apa yang ada dalam buku panduan *Tilawati*, karena sebelum memulai dengan huruf-huruf yang besambung, terlebih dahulu dikenalkan dengan huruf-huruf yang terpisah sehingga kita tidak hanya tahu bacaan-bacaannya saja namun kita juga tahu huruf-huruf hijaiyah.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk menggali, membahas dan mendalami lebih jauh tentang metode *Tilawati* sebagai judul penelitian skripsi atas dasar pertimbangan tersebut maka peneliti mengangkat sebuah judul skripsi yaitu: “KEMAMPUAN MEMBACA *AL-QUR'AN* PERSPEKTIF METODE *TILAWATI* STUDI ILMU PENDIDIKA ISLAM”.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti membuat pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana konsep metode *Tilawati* ?
2. Bagaimana konsep metode *Tilawati* dalam kemampuan membaca *Al-Qur'an* ?

### 3. Bagaimana Kemampuan Membaca *Al-Qur'an* Perspektif Metode *Tilawati* Studi Ilmu Pendidikan Islam ?

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan konsep metode *Tilawati*
2. Untuk mendeskripsikan konsep metode *Tilawati* dalam kemampuan membaca *Al-Qur'an*
3. Untuk mendeskripsikan Kemampuan Membaca *Al-Qur'an* Perspektif Metode *Tilawati* Studi Ilmu Pendidikan Islam.

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia yang diterbitkan oleh pusat bahasa kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuata, Kemampuan juga bisa dikatakan Skill yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas dan pekerjaan.

Menurut (Quraish Shihab, 2014) membaca dalam istilah bahasa Arab disebut dengan *Qara'a*. Secara terminologi berarti menghimpun. Dari kata menghimpun inilah kemudian bermacam-macam makna muncul seperti menyampaikan, menelaah, mendalami, meneliti, mengetahui ciri sesuatu, baik membaca itu untuk teks tertulis maupun tidak tertulis.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “*Al-Qur'an* adalah kitab suci Umat Islam yang berisi firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. dengan perantara malaikat Jibril untuk dibaca, dipahami dan diamalkan sebagai petunjuk atau pedoman hidup bagi umat manusia”. Azra dalam Ensiklopedi Islam, menjelaskan bahwa:

Berdasarkan pengertian di atas kemampuan membaca *Al-Qur'an* adalah suatu kecakapan atau keterampilan yang dimiliki seseorang dalam melafalkan *Al-Qur'an* atau kalam ilahi dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid

Secara bahasa metode *Tilawati* terdiri dari dua suku kata, metode dan *Tilawati*. Metode sendiri berasal dari bahasa Yunani “*metodos*” yang terdiri dari “*metha*” berarti melalui atau melewati dan “*hodos*” yang berarti jalan atau cara. Metode diartikan sebagai suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan.

(Annuri,Ahmad, 2013)*Tilawati* merupakan kata yang berasal dari tilawah. Kata „tilawah“ berasal dari kata (تَلَا-تَلَوْتُ-تِلَاوَةً) yang artinya memperbaiki, atau menghiasi, atau membaguskan, atau memperindah, atau membuat lebih baik dari semula. Sedangkan menurut istilah tilawah adalah membaca *Al-Qur'an* dengan bacaan menampakkan huruf-hurufnya dan berhati-hati dalam melafadzkannya agar lebih mudah untuk memahami makna-makna yang terkandung di dalamnya .

(Hasan Abdurrahman, 2013)Metode *Tilawati* merupakan metode belajar membaca *Al-Qur'an* yang menggunakan nada-nada tilawah dengan pendekatan yang seimbang antara

pembiasaan melalui klasikal dan kebenaran membaca melalui individual dengan teknik baca simak.

Ilmu Pendidikan Islam terdiri dari beberapa kata yaitu ilmu, pendidikan dan Islam. Ilmu menurut bahasa (*etimologi*) berasal dari kata dasar ‘*alima- ya’lamu* yang artinya mengerti atau memberi tanda (mengetahui). Bisa diartikan sebagai sesuatu yang didapatkan seseorang melalui panca indera, baik dengan melihat, mendengar, mengucap, menyentuh, mencium, merasa dan sebagainya. (Lahmuddin Lubis, 2020)

Menurut Ahmad Tafsir dalam Rosmiaty Azis (2019), Ilmu Pendidikan Islam adalah ilmu yang mempelajari metode dan upaya untuk mencapai keberhasilan pembentukan karakter dan kepribadian muslim yang sempurna, yang mencakup seperangkat ajaran tentang kehidupan manusia; ajaran tersebut dirumuskan berdasarkan dan bersumber dari al-Quran dan hadis serta akal. Maka dengan demikian, ilmu pendidikan Islam adalah ilmu pendidikan yang berlandaskan al-Quran, Hadis dan akal.

Sa’id Ismail Ali mengatakan, sebagaimana yang dikutip Hasan Langgulung bahwa sumber pendidikan Islam terdiri dari enam macam yaitu: *Al-Qur’an*, As-sunnah, kata-kata sahabat, kemaslahatan umat (*mashalil al-mursalah*), tradisi atau adat kebiasaan masyarakat (uruf), dan hasil pemikiran para ahli dalam Islam (ijtihad). Keenam sumber pendidikan Islam tersebut didudukkan secara hierarkis. Artinya rujukan pendidikan Islam diawali dari sumber pertama (*Al-Qur’an*) untuk kemudian dilanjutkan pada sumber-sumber berikutnya secara berurutan. (Wahyuddin, 2018)

Menurut Ahmad Tafsir, (2013) Ilmu Pendidikan Islam adalah disiplin ilmu pendidikan yang berlandaskan akan ajaran Islam. Isi dari ilmu adalah teori. Maka dari itu isi ilmu pendidikan Islam adalah kumpulan teori tentang pendidikan yang berdasarkan atas ajaran agama Islam.

Ahmad D. Marimba menyebutkan bahwa tujuan ilmu pendidikan Islam ini mempunyai kedudukan yang amat penting. Karena tujuan ilmu pendidikan Islam ini memiliki empat fungsi yaitu: mengakhiri usaha, mengarahkan usaha, titik pangkal untuk mencapai tujuan-tujuan lain (tujuan-tujuan baru maupun tujuan-tujuan lanjutan dari tujuan pertama), memberi nilai (sifat) pada usaha. Berkaitan dengan fungsi keempat ini, tujuan-tujuan pendidikan agama harus mampu meigakomodasikan tiga fungsi utama dari agama, yaitu fungsi spiritual yang berkaitan dengan akidah dan iman, fungsi psikologis yang berkaitan dengan tingkah laku individu, dan fungsi sosial yang berkaitan. dengan aturan-aturan yang menghubungkan manusia dengan manusia lain.

Achamadi, (2004) menjelaskan salah satu fungsi dari pendidikan Islam, antara lain: Mengembangkan wawasan yang tepat dan benar mengenai jati diri manusia, alam sekitarnya dan mengenai kebesaran Ilahi, sehingga tumbuh kemampuan membaca (analisis) fenomena alam dan kehidupan, serta memahami hukum- hukum yang terkandung didalamnya. Dengan kemampuan ini akan menumbuhkan kreativitas dan produktivitas sebagai implementasi identifikasi diri pada Tuhan “Pencipta”.

Jika diaplikasikan dalam kurikulum pendidikan Islam, maka kurikulum berfungsi sebagai pedoman yang digunakan oleh pendidik untuk membimbing peserta didiknya kearah tujuan tertinggi pendidikan Islam, melalui akumulasi sejumlah pengetahuan, keterampilan dan sikap. Dalam hal ini proses pendidikan Islam bukanlah suatu proses yang dapat dilakukan secara serampangan tetapi hendaklah mengacu kepada konseptualisasi manusia paripurna (insan kamil) yang strateginya telah tersusun secara sistematis dalam kurikulum pendidikan Islam.

## 2 Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian pustaka (*library research*), yakni penelitian yang obyek kajiannya menggunakan data pustaka berupa buku-buku sebagai sumber datanya (Sutrisno Hadi, 2002). Penelitian ini dilakukan dengan membaca, menelaah, dan menganalisis berbagai literatur yang ada, berupa Al Qur’an, hadis, kitab, tafsir maupun hasil penelitian. Adapun objek dari penelitian ini adalah terkait dengan kemampuan membaca Sedangkan subjek penelitian ini adalah sumber data penelitian, sumber data yang digunakan dalam skripsi ini adalah sumber data informasi, yaitu data yang bersumber dari informasi-informasi dari karya-karya ilmiah lain seperti buku-buku referensi, jurnal, media online, dokumen, ebook, penelitian terdahulu, yang berkaitan dengan pembahasan penelitian untuk memecahkan pokok permasalahan yang dihadapi.

Dalam penelitian ini data yang di gunakan dibagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan sekunder. Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh (Suharsimi Arikunto, 1998). sumber data primer dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca. Sumber sekunder peneliti ini didapatkan melalui buku-buku referensi, jurnal, media online, dokumen, ebook, penelitian terdahulu, serta arsip-arsip lain yang ada kaitannya dengan penelitian.

Setelah data-data diperoleh, maka langkah selanjutnya yaitu menyusun data-data tersebut dan kemudian melakukan analisis data. Sugiyono mengemukakan bahwa ada tiga cara untuk menganalisis data yaitu dengan cara mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan.

### 3 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Metode *Tilawati* disusun oleh 4 orang aktivis Guru Alquran dan motor penggerak gerakan TK-TP *Al-Qur'an* Jawa Timur mulai tahun 1990:

a. KH. Masrur Masyhud, S. Ag dari Jombang sebagai guru Alquran di sekolah Islam Favorit di Kab Bondowoso.

b. KH. Thohir Al Aly, M. Ag dari Mojokerto sebagai salah satu pembina dan pelatih guru Alquran.

c. KH. Drs. H. Hasan Sadzili dari Gresik sebagai salah satu pelopor manajemen lembaga pendidikan Alquran

d. Drs. H. Ali Muaffa dari Jombang sebagai salah satu perintis dan pengembang Pesantren Alquran Nurul Falah Surabaya

Keempat penyusun tersebut memiliki kesamaan visi dalam hidupnya yaitu memperjuangkan agar umat Islam menjadikan *Al-Qur'an* sebagai bacaan utama dan rujukan dalam hidupnya sehingga menyusun buku *Tilawati* beserta strategi mengajar Alquran melalui metode *Tilawati* sampai bisa berkembang sampai saat ini.

*Tilawati* jilid 1: mempelajari huruf-huruf hijaiyah berharakat fathah secara langsung tanpa dieja dan di dalam kotak bagian bawah, mempelajari huruf hijaiyah asli tanpa harakat dan angka Arab.

*Tilawati* jilid 2: mempelajari kalimat berharakat kasrah, dhammah dan tanwin, mempelajari macam-macam "Ta" dan mempelajari bacaan panjang satu alif serta mengenalkan bacaan mad thobi'i.

*Tilawati* jilid 3: mempelajari huruf lam berharakat sukun, alif lam qomaririyah supaya ditekan dalam membacanya, mempelajari makhroj sin syin dan ra sukun. mempelajari bacaan mad layyin dan mempelajari huruf-huruf berharakat sukun.

*Tilawati* jilid 4: mempelajari huruf-huruf yang berharakat tasydid, bacaan mad wajib dan mad jaiz, bacaan nun dan mim tasydid (ghunnah). Mulai mempelajari cara membunyikan akhir kalimat ketika waqaf, lafdzul jalalah setelah kasroh dibaca tipis dan apabila sesudah fathah dan dhommah dibaca tebal. Mempelajari bacaan alif lam syamsiyah, bacaan ikhfa' hakiki setiap nun sukun harus dibaca samar dan dibaca dengung selama satu setengah alif, huruf muqottho'ah dan bacaan idghom bigunnah.

*Tilawati* jilid 5: mempelajari bacaan idghom bigunnah apabila nun sukun berharakat sukun atau tanwin berhadapan dengan huruf ya' maka suara nun sukun atau tanwin masuk pada hurufnya dibaca dengung selama satu setengah alif, mempelajari bacaan qolqolah, bacaan

iqlab, bacaan idghom mimi dan ikhfa syafawi, bacaan idghom bilagunnah, mempelajari cara membaca lam sukun apabila bertemu dengan ra' maka suara lam sukun masuk pada huruf ra', mengenalkan bacaan idzhar halqi, mempelajari bacaan mad lazim mutsaqqol kalimi dan mad lazim mukhoffaf harfi dan tanda-tanda waqaf.

*Tilawati* jilid 6: pokok bahasanya berupa surat-surat pendek mulai surat Adduha sampai dengan surat Annas, ayat-ayat pilihan dan mempelajari musykilat dan ghorib (bacaan-bacaan asing yang tidak cocok dengan tulisannya).

Tingkat lanjutan (Al-Quran): memahami teori hukum bacaan *Al-Qur'an* dan pendalaman materi dari jilid 1 sampai jilid 6.

*Tilawati* menurut kamus al-Munawwir adalah: kata *Tilawati* diambil dari bahasa Arab *tilaawaturun* yang artinya pembacaan. Metode *Tilawati* merupakan salah satu di antara metode pengajaran *Al-Qur'an* yang menawarkan suatu sistem pembelajaran *Al-Qur'an* yang mudah, efektif dan efisien demi mencapai kualitas bacaan pemahaman dan implementasi *Al-Qur'an*. Metode *Tilawati* ini selain mengajarkan seseorang untuk membacaknya secara berlagu juga mengenalkan huruf-hurufnya sesuai dengan apa yang ada dalam buku panduan *Tilawati*, karena sebelum memulai dengan huruf-huruf yang besambung anak terlebih dahulu dikenalkan dengan huruf-huruf yang terpisah sehingga anak didik tidak hanya tahu bacaan-bacaannya saja namun anak didik juga tahu huruf-huruf hijaiyah.

Jadi, konsep metode *Tilawati* yaitu metode pengajaran *Al-Qur'an* untuk mempermudah seseorang dalam belajar membaca *Al-Qur'an* yang menawarkan suatu sistem pembelajaran *Al-Qur'an* yang mudah, efektif dan efisien demi mencapai kualitas bacaan pemahaman dan implementasi *Al-Qur'an*.

Metode *Tilawati* adalah suatu metode belajar membaca *Al-Qur'an* yang dilengkapi dengan strategi pembelajaran dengan kebenaran membaca melalui individual dengan teknik baca simak. Metode *Tilawati* merupakan metode belajar membaca *Al-Qur'an* yang disampaikan menggunakan lagu rost dan secara seimbang antara pembiasaan melalui pendekatan klasikal dan kebenaran membaca serta pendekatan individual dengan baca simak.

Dalam metode *Tilawati* ada 2 pendekatan pembelajaran *Al-Qur'an* yang akan membantu seseorang dalam kemampuan membaca *Al-Qur'an* yaitu dengan pendekatan klasikal dan individual. Pendekatan klasikal menurut Abdurrohman Hasan adalah proses belajar mengajar yang dilakukan dengan cara bersama-sama atau berkelompok dengan menggunakan peraga. Manfaat yang didapat dari penerapan klasikal yaitu: pembiasaan bacaan, membantu santri melancarkan buku, memudahkan penguasaan lagu rost,

melancarkan halaman-halaman awal ketika santri sudah halaman terakhir. Sedangkan Pendekatan individual dengan tehnik baca simak adalah proses belajar mengajar yang dilakukan dengan cara membaca bergiliran yang satu membaca dan yang lain menyimak. Manfaat pendekatan individual dengan tehnik baca simak menurut Abdurrohman Hasan yaitu: santri tertib dan tidak ramai karena semua santri terlibat dalam proses belajar mengajar mulai dan doa pembuka sampai dengan doa penutup sehingga tidak ada waktu luang bagi santri untuk melakukan kegiatan yang lain, pembagian waktu setiap santri adil karena semua santri akan bergiliran membaca dengan jumlah bacaan yang sama antara santri yang satu dengan yang lainnya, mendengarkan sama dengan membaca dalam hati, dan mendapatkan rahmat.

Jadi, konsep metode *Tilawati* dalam kemampuan membaca *Al-Qur'an* yaitu metode belajar cara membaca Alquran menggunakan lagu rosti dengan pendekatan klasikal dan individual. Metode ini sebagai bentuk dalam menyampaikan cara membaca *Al-Qur'an* dengan baik dan benar melalui pendekatan klasikal atau kelompok dan individual.

#### **4 kesimpulan**

Konsep metode *Tilawati* yaitu metode pengajaran *Al-Qur'an* untuk mempermudah seseorang dalam belajar membaca *Al-Qur'an* yang menawarkan suatu sistem pembelajaran *Al-Qur'an* yang mudah, efektif dan efisien demi mencapai kualitas bacaan pemahaman dan implementasi *Al-Qur'an*. Metode *Tilawati* ini selain mengajarkan seseorang untuk membacanya secara berlagu juga mengenalkan huruf-hurufnya sesuai dengan apa yang ada dalam buku panduan *Tilawati*, tidak hanya tahu bacaan bacaannya saja namun juga tahu huruf huruf hijaiyahnya.

Konsep metode *Tilawati* dalam kemampuan membaca yaitu metode belajar cara membaca *Al-Qur'an* menggunakan lagu rosti dengan pendekatan klasikal dan individual. Dalam metode *Tilawati* ada 2 pendekatan pembelajaran *Al-Qur'an* yang akan membantu seseorang dalam kemampuan membaca *Al-Qur'an* yaitu dengan pendekatan klasikal dan individual. Pendekatan klasikal menurut Abdurrohman Hasan adalah proses belajar mengajar yang dilakukan dengan cara bersama-sama atau berkelompok dengan menggunakan peraga. Sedangkan Pendekatan individual dengan tehnik baca simak adalah proses belajar mengajar yang dilakukan dengan cara membaca bergiliran yang satu membaca dan yang lain menyimak. Metode ini sebagai bentuk dalam menyampaikan cara membaca *Al-Qur'an* dengan baik dan benar melalui pendekatan individual dan klasikal.



## Daftar Pustaka

Ahmad D. Marimba, Pengantar Filsafat Pendidikan Islam, (Bandung : PT.Al-Ma'arif , t.Th), cet. Ke-1, h. 20

Achmadi. Ideologi Pendidikan Islam, Semarang: Pustaka Pelajar, 2004

Ahmad Tafsir.2013. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Annuri, Ahmad. 2013. Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Pembahasan Ilmu Tajwid. Jakarta: Pustaka Al-Kausar

Dainuri. 2017. Jurnal Problematika Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode *Tilawati*. 2: 167-178).

Debi Supriyadi, Sejarah Peradaban Islam (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016),

Hasan, Abdurrahman, dkk. 2013. Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode *Tilawati*. Surabaya. Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah.

Kamus Pusat Bahasa. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.

Lubis, L. (2020). *Ilmu Pendidikan Islam*. Medan: Perdana Publishing

NOVIATUN ARISKA”PENERAPAN METODE TAHSIN *TILAWATI* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA *AL-QUR'AN*”(IAIN PALANGKARAYA,2018),.

Rasto, Mudah Belajar Membaca Permulaan Teknik Alba (Bandung: Rizqi Press, 2017),

Shihab, M. Quraish. Tafsir Al-Misbah Volume 14: Pesan Dan Kesan Keserasian Al-Qur'an. Jakarta: Lentera Hati.

<https://perpustakaan.kulonprogokab.go.id/detil/80/membaca-apa-dan-bagaimana>